

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia.
- Bettelheim, F.A., Jerry March. 1990. *Introduction to Organic dan Biochemistry*. Philadelphia: Saunders Coolege Publishing.
- Cahyono, B. 2008. Tomat; Usahatani dan Penanganan Pascapanen Kanisius. Yogyakarta.
- Gustilin. 2008. [www.infonet-biovision](http://www.infonet-biovision.org) org, Pengendalian Lalat Buah. (Diunduh 12 Mei 2013).
- Hasyim, A. Muryati. W. J. de Kogel. 2006. Efektifitas Model dan Ketinggian Perangkap dalam Menangkap Hama Lalat Buah Jantan, *Bactrocera* spp. *J. Hort. Vol. 16(4): 314-320*.
- Hasyim, A. Setiawati, W. Liferdi, L. 2014. *Teknologi Pengendalian Hama Lalat Buah Pada Tanaman Cabai*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. Indonesia.
- Herlinda, S., Mayasari R., Adam T., Pujiastuti Y. 2007. *Populasi dan Serangan Lalat Buah Bactrosera dorsalis (Hendel) (Diptera : Tephritidae) serta potensi parasetoid Pada Pertanaman Cabai (Capsicum annum L)*. Seminar Nasional dan Kongres Ilmu Pengetahuan Wilayah Barat. (ID). Hlm:1-13
- Kalie, Mb.1992. *Mengatasi Buah Rontok, Busuk dan Berulat*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Klashoven., LGE. 1981. The Pests of crops in Indonesia. PT Ichtiar Baru – van Hoeva. Jakarta. Hlm 88-97
- Knott, JE and JR. Deanon. 1970. Vegetable production in Southeast Asia. Univ of Philipines College of Agricultural College. Los Banos, Laguna, Philipines. P:97-133.
- Kardinan, A. M, Iskandar. S, Rusli. Makmun. 2003. Tanaman Pengendali Lalat Buah. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Kuswandi, A,N. Pengendalian Terpadu Hama Lalat Buah di Sentra Produksi Mangga Kabupaten Takalar dengan Teknik Serangga Mandul 77 (TSM). Makala

disampaikan pada Apresiasi Penerapan Teknologi Pengendalian Lalat Buah. Cisarua.

- Muryati, A. Hasyim. Riska. 2008. Preferensi Spesies lalat Buah Terhadap Antraktan Metil Eugoanol dan Cue-Lure dan Populasinya di Sumatera Barat dan Riau. *Jurnal Hortikultura*, volume 18(2):227-233
- Patty, J.A. 2012. Efektivitas Metil Eguanol Terhadap Penangkapan Lalat Buah (*Bactocera dorsalis*) Pada Pertanaman Cabai *Agrologia*, 1(1): 69-75.
- Pitojo, S. 2005. *Benih Tomat*. Kanisius. Yogyakarta. 98 hal
- Prakoso. S. Primadi. 2011. *Sistem Pemasaran Tomat Di BALITSA (Balai Penelitian Tanaman Sayur)*. Lembang. Bandung
- Pramudi, M.I., R.D. Puspitarini. B.T Rahardjo. 2013. Keanekaragaman dan Kekerabatan Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) di Kalimantan Selatan Berdasarkan Karakter Morfologi dan Molekuler (RAPD-PCR dan Sekuensing DNA). *J. HPT Tropika*. 13(2):191-202.
- Pratama, R.A. Novriza, S. Kamaluddin. 2021. Pengaruh Jenis Warna dan Ketinggian Perangkap Terhadap Serangan Serangga Pada Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.)
- Putra, N.S. 1997. *Hama Lalat Buah dan Pengendalian*. Kanisius. Yogyakarta
- Trisnawati, Y. Setiawan, A.I. 2005. *Tomat Budidaya secara Komersial*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tugiyono. 2005. *Tanaman Tomat*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sahetapy, B., Uluputty, M. U., dan Naibu. L. 2019. Identifikasi Lalat Buah (*Bactrocera* spp.) Asal Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) dan Belimbing (*Averrhoa carambola* L.) Di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agrikultura*, 30 (2): 63-74 ISSN 0853-2885.
- Simamora DT. 2009. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair dan Padat. USU Repository.

- Siwi, S. S. Hidayat P. dan Suputa, 2006. Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting *Bactrocera* spp. (Diptera: Tephritidae) di Indonesia. BB-Biogen dan Public Sector Linkages Program, Departement of Agriculture, Fisheries and Forestry, Australia. 65p.
- Siwi, S.S. Hidayat P. Suputa. 2006. *Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting di Indonesia (Diptera: Tephritidae)*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
- Susanti, D.A. 2012. Identifikasi Parasetoid Pada Lalat Buah *Bactrosera cucurbitae* Dalam Buah Pare. *Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Van Sauers dan Muller A. 2005. Host Plants of the Carmbola Fruit Fly, *Bactrocera carambolae*, in Suriname, South America. *Neotropical Entomology*,
- Vijaysegaran, S. Drew RAI. 2006. *Fruit Fly Spesies of Indonesia : Host Range and Distribution*. ICMPPF: Griffth University.
- Wardhani, K. E. 2005. Pengaruh Macam Larutan Nutrisi Pada Level Konsentrasi yang Ditingkatkan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat Secara Hiidroponik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember
- Wiryanta, W.T.B. 2004. *Bertanam Tomat*. Agromedia Pustaka. Jakarta

Lampiran Tabel

Tabel Lampiran 1. Hasil analisis ragam rata-rata populasi *Bactrocera* spp. yang terperangkap pada beberapa ketinggian perangkap kuning mulai pada pengamatan 11 MST sampai 14 MST

11 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.428	0.357	0.715	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	17.246	5.749	11.518	**	3.490	5.953
Galat	12	5.989	0.499				
Total	19	24.662					

12 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.300	0.075	0.386	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	6.269	2.090	10.755	**	3.490	5.953
Galat	12	2.332	0.194				
Total	19	8.901					

13 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	2.179	0.545	1.549	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	4.335	1.445	4.109	*	3.490	5.953
Galat	12	4.220	0.352				
Total	19	10.734					

14 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	1.253	0.313	2.130	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	7.652	2.551	17.344	**	3.490	5.953
Galat	12	1.765	0.147				
Total	19	10.670					

Tabel Lampiran 2. Hasil analisis ragam rata-rata populasi *Bactrocera* spp. yang terperangkap pada beberapa ketinggian perangkap kuning mulai pada pengamatan 15 MST sampai 18 MST

15 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	1.615	0.404	0.429	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	7.328	2.443	2.595	tn	3.490	5.953
Galat	12	11.293	0.941				
Total	19	20.236					

16 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	2.307	0.577	0.884	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	6.023	2.008	3.078	tn	3.490	5.953
Galat	12	7.827	0.652				
Total	19	16.157					

17 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	1.316	0.329	0.953	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	7.544	2.515	7.282	**	3.490	5.953
Galat	12	4.144	0.345				
Total	19	13.004					

18 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	3.098	0.774	2.627	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	10.750	3.583	12.154	**	3.490	5.953
Galat	12	3.538	0.295				
Total	19	17.386					

Tabel Lampiran 3. Hasil analisis ragam rata-rata populasi *Bactrocera* spp. Jantan yang terperangkap pada beberapa ketinggian perangkap kuning mulai pada pengamatan 11 MST sampai 14 MST

11 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.440	0.360	0.699	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	17.205	5.735	11.128	**	3.490	5.953
Galat	12	6.185	0.515				
Total	19	24.830					

12 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.298	0.075	0.337	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	6.156	2.052	9.265	**	3.490	5.953
Galat	12	2.658	0.221				
Total	19	9.112					

13 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	2.172	0.543	1.536	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	4.285	1.428	4.040	*	3.490	5.953
Galat	12	4.242	0.354				
Total	19	10.699					

14 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	4.050	1.012	2.168	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	25.075	8.358	17.902	**	3.490	5.953
Galat	12	5.603	0.467				
Total	19	34.728					

Tabel Lampiran 4. Hasil analisis ragam rata-rata populasi *Bactrocera* spp. Jantan yang terperangkap pada beberapa ketinggian perangkap kuning mulai pada pengamatan 14 MST sampai 18 MST

15 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	5.177	1.294	0.430	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	23.821	7.940	2.640	tn	3.490	5.953
Galat	12	36.087	3.007				
Total	19	65.085					

16 MT

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	7.249	1.812	0.887	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	18.951	6.317	3.092	tn	3.490	5.953
Galat	12	24.516	2.043				
Total	19	50.717					

17 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	4.456	1.114	0.886	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	18.108	6.036	4.800	*	3.490	5.953
Galat	12	15.089	1.257				
Total	19	37.653					

18 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	2.846	0.711	2.584	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	9.307	3.102	11.269	**	3.490	5.953
Galat	12	3.304	0.275				
Total	19	15.457					

Tabel Lampiran 5. Hasil analisis ragam rata-rata jumlah populasi *Bactrocera* spp. Betina yang terperangkap pada beberapa ketinggian perangkap kuning mulai pada pengamatan 11 MST sampai 14 MST

11 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	0.000	0.000	-		3.259	5.412
Perlakuan	3	0.000	0.000	-		3.490	5.953
Galat	12	0.000	0.000				
Total	19	0.000					

12 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	2.300	0.575	0.812	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.750	0.583	0.824	tn	3.490	5.953
Galat	12	8.500	0.708				
Total	19	12.550					

13 MST

SK	db	JK	KT	Fhit	F.tab		
					0.05	0.01	
Kelompok	4	0.800	0.200	0.353	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.200	0.400	0.706	tn	3.490	5.953
Galat	12	6.800	0.567				
Total	19	8.800					

14 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.500	0.125	0.319	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	0.550	0.183	0.468	tn	3.490	5.953
Galat	12	4.700	0.392				
Total	19	5.750					

Tabel Lampiran 6. Hasil analisis ragam rata-rata jumlah populasi *Bactrocera* spp. Betina yang terperangkap pada beberapa ketinggian perangkap kuning mulai pada pengamatan 15 MST sampai 18 MST

15 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.300	0.075	0.692	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	0.200	0.067	0.615	tn	3.490	5.953
Galat	12	1.300	0.108				
Total	19	1.800					

16 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.700	0.175	1.000	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	0.400	0.133	0.762	tn	3.490	5.953
Galat	12	2.100	0.175				
Total	19	3.200					

17 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	47.300	11.825	1.860	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	20.950	6.983	1.098	tn	3.490	5.953
Galat	12	76.300	6.358				
Total	19	144.550					

18 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	31.300	7.825	3.465	*	3.259	5.412
Perlakuan	3	11.400	3.800	1.683	tn	3.490	5.953
Galat	12	27.100	2.258				
Total	19	69.800					

Tabel Lampiran 7. Hasil analisis ragam rata-rata intensitas serangan *Bactrocera* spp. pada tanaman tomat mulai pada pengamatan 11 MST sampai 14 MST

11 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.635	0.409	2.587	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	2.704	0.901	5.704	*	3.490	5.953
Galat	12	1.896	0.158				
Total	19	6.235					

12 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.365	0.091	1.559	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.210	0.403	6.885	**	3.490	5.953
Galat	12	0.703	0.059				
Total	19	2.278					

13 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.183	0.046	0.268	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	0.355	0.118	0.693	tn	3.490	5.953
Galat	12	2.046	0.171				
Total	19	2.584					

14 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.324	0.331	3.601	*	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.763	0.588	6.394	**	3.490	5.953
Galat	12	1.103	0.092				
Total	19	4.191					

Tabel Lampiran 8. Hasil analisis ragam rata-rata intensitas serangan *Bactrocera* spp. pada tanaman tomat mulai pada pengamatan 15 MST sampai 18 MST

15 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.408	0.102	0.745	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.443	0.481	3.514	*	3.490	5.953
Galat	12	1.643	0.137				
Total	19	3.493					

16 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	2.547	0.637	2.145	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	2.486	0.829	2.792	tn	3.490	5.953
Galat	12	3.562	0.297				
Total	19	8.595					

17 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.683	0.421	1.342	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	5.322	1.774	5.657	*	3.490	5.953
Galat	12	3.763	0.314				
Total	19	10.768					

18 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.708	0.177	2.023	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.126	0.375	4.292	*	3.490	5.953
Galat	12	1.050	0.087				
Total	19	2.883					

Tabel Lampiran 9. Hasil analisis ragam rata-rata produksi buah tomat (*Solanum lycopersicum* L) mulai pada pengamatan 11 MST sampai 14 MST

11 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.380	0.095	0.774	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	1.011	0.337	2.747	tn	3.490	5.953
Galat	12	1.472	0.123				
Total	19	2.863					

12 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	1.094	0.273	0.192	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	33.247	11.082	7.782	**	3.490	5.953
Galat	12	17.089	1.424				
Total	19	51.431					

13 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	3.026	0.756	1.521	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	19.444	6.481	13.032	**	3.490	5.953
Galat	12	5.968	0.497				
Total	19	28.438					

14 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	6.343	1.586	1.665	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	20.954	6.985	7.334	**	3.490	5.953
Galat	12	11.428	0.952				
Total	19	38.725					

Tabel Lampiran 10. Hasil analisis ragam rata-rata produksi buah tomat (*Solanum lycopersicum* L) mulai pada pengamatan 15 MST sampai 18 MST

15 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	2.104	0.526	0.415	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	23.863	7.954	6.271	**	3.490	5.953
Galat	12	15.222	1.268				
Total	19	41.190					

16 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	2.155	0.539	1.232	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	27.319	9.106	20.824	**	3.490	5.953
Galat	12	5.248	0.437				
Total	19	34.722					

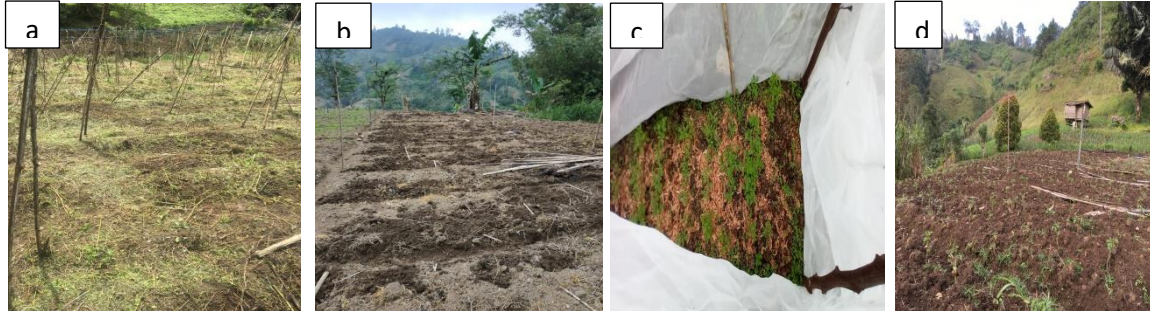
17 MST

SK	Db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.763	0.191	0.395	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	32.961	10.987	22.793	**	3.490	5.953
Galat	12	5.784	0.482				
Total	19	39.508					

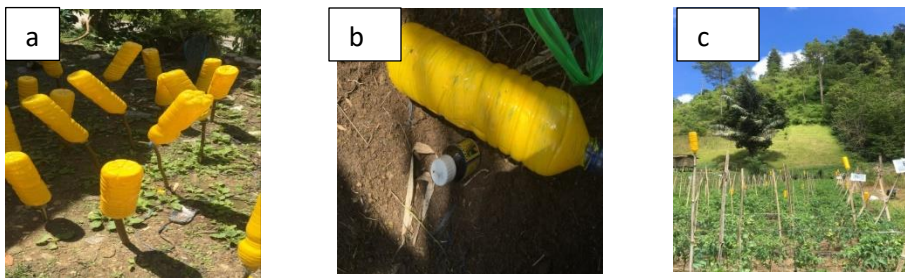
18 MST

SK	db	JK	KT	Fhit		F.tab	
						0.05	0.01
Kelompok	4	0.853	0.213	0.632	tn	3.259	5.412
Perlakuan	3	42.124	14.041	41.615	**	3.490	5.953
Galat	12	4.049	0.337				
Total	19	47.026					

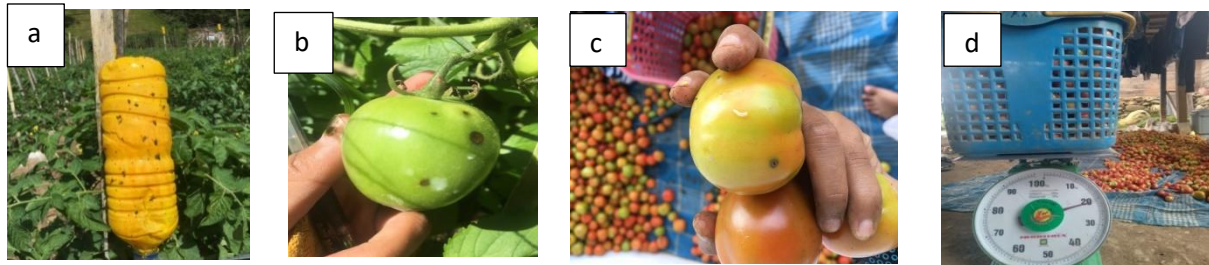
Lampiran Gambar



Gambar Lampran 5. Pembersihan Lahan (a), Pembuatan bedengan (b), Pembibitan (c), Penanaman (d)



Gambar Lampiran 6. Pengecatan botol air mineral (a), pengolesan lem perekat ke botol mineral (b), pemasangan perangkat kuning ke dalam petak perlakuan (c).



Gambar Lampiran 7. Populasi *Bactrocera* spp. yang terperangkap (a), buah tomat yang terserang *Bactrocera* spp. (b), Larva *Bactrocera* spp. pada buah tomat (c) dan produksi buah tomat (d).



Gambar Lampiran 8. Umur tanaman 1 minggu setelah tanam (a), Umur tanaman 16 MST (b), umur tanaman 18 MST (c).